

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT LAMPU  
HIAS DARI STIK ES KRIM MELALUI METODE  
DEMONSTRASI BAGI ANAK TUNARUNGU  
KELAS XI B di SLB PERWARI PADANG**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**SITI FATIMAH**  
**15003029/2015**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT LAMPU HIAS DARI  
STIK ES KRIM MELALUI METODE DEMONSTRASI BAGI ANAK  
TUNARUNGU KELAS IX B DI SLB PERWARI PADANG**

Nama : Siti Fatimah  
Nim/ BP : 15003029/ 2015  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2020

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing Akademik

Mahasiswa

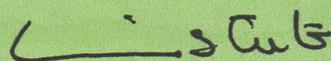


**Dr. Jon Efendi, M. Pd**  
NIP: 19651122 199403 1 002



**Siti Fatimah**  
NIM: 15003029

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



**Dr. Nurhastuti, S. Pd, M. Pd**  
NIP: 19681125 199702 2 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Lampu Hias Dari Stik Es  
Krim Melalui Metode Demonstrasi Bagi Anak Tunarungu Kelas  
IX B di SLB Perwari Padang  
Nama : Siti Fatimah  
Nim : 15003029  
Jurusan/prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Padang Februari 2020

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua ; Dr.Jon Efendi, M.Pd.

1. ....

2. Anggota : Armaini, S.Pd., M.Pd.

2. ....

3. Anggota : Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd.

3. ....

## **ABSTRACT**

Siti Fatimah 2020. Improving the Skill of Making Decorative Lights from Ice Cream Sticks Through Demonstration Methods for Deaf Children Class IX B Perwari Padang. Thesis. faculty of Science Education. Padang State University.

This research is motivated by problems found in class IX B at SLB Perwari Padang, namely problems in the process of learning skills. The students still get low marks in making decorative lights from ice cream sticks and still require a long time in the process of completing these skills.

This study aims to describe the process and the results of making decorative lamps from ice cream sticks through a demonstration method for deaf students of class IX B in Slwari, Padang. This research uses classroom action research. The subjects of the study were the teacher and two deaf students in class IX B. The study was conducted in two cycles, where each cycle there were four meetings.

The result of the research showed an increase in the learning process given to students to improve the skills to make decorative lamps from ice cream sticks for deaf children. In the initial conditions students received low grades of 38.7% and 38.3% while tilapia obtained in the first cycle was 64.5% and 64.5%. Because the first cycle of students has not increased, it is still below the KKM, so it is continued in the second cycle.

Cycle II students get an average value of 90.3% and 95%. It was concluded that the demonstration method can improve the skills of making decorative lights from ice cream sticks through the demonstration method for deaf children.

Suggestions to improve the skills to make decorative lights from ice cream sticks. In the future to pay more attention to stidudens' abilities and provide skills in accordance in so that it is easier to hone the abilities students are interested in each particular srudent's talent.

Keywords: Skill, Decorative Lights, Demonstration Method. Deaf.

## ABSTRAK

Siti Fatimah 2020. Meningkatkan Keterampilan Membuat Lampu Hias dari Stik Es Krim Melalui Metode Demonstrasi Bagi Anak Tunarungu Kelas IX B Perwari Padang. Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan kelas IX B di SLB Perwari Padang yaitu permasalahan dalam proses pembelajaran keterampilan. Siswa masih memperoleh nilai rendah dalam pembuatan lampu hias dari stik es krim dan masih membutuhkan waktu yang lama dalam proses menyelesaikan keterampilan tersebut.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan proses serta hasil pembuatan lampu hias dari stik es krim melalui metode demonstrasi bagi siswa tunarungu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah guru dan dua orang siswa. Penelitian dilaksanakan dua siklus, dimana setiap siklusnya terdapat empat kali pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan terhadap proses pembelajaran yang diberikan terhadap siswa. Pada kondisi awal siswa memperoleh nilai rendah yaitu 38,7% dan 38,3% sedangkan nilai diperoleh pada siklus I 64,5% dan 64,5%. Karena siklus I siswa masih belum meningkat, maka dilanjutkan pada siklus II. Siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata 90,3% dan 95%. Disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan membuat lampu hias dari stik es krim melalui metode demonstrasi bagi anak tunarungu.

Saran untuk meningkatkan keterampilan membuat lampu hias dari stik es krim, kedepannya agar lebih memperhatikan kemampuan siswa dan memberikan keterampilan sesuai dengan yang diminati oleh siswa agar lebih mudah dalam mengasah kemampuan yang siswa minati dalam masing-masing bakat siswa tertentu.

Kata Kunci : Keterampilan, Lampu Hias, Metode Demonstrasi. Tunarungu.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan Rahmat dan HidayahNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Membuat Lampu Hias Dari Stik Es Krim Melalui Metode Demonstrasi Bagi Anak Tunarungu Kelas IX B di SLB Perwari Padang”.

Skripsi ini memaparkan ada lima bab yaitu bab I Pendahuluan latar belakang dan pemecahan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II landasan teori berisi kajian teori dan kerangka berfikir. Bab III Metode penelitian berisi pendekatan dan jenis penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian dan prosedur penelitian. Bab IV Hasil dan pembahasan. Bab V Penutup kesimpulan, saran.

Penyelesaian skripsi ini. Penulis mendapatkan banyak arahan, bimbingan, bantuan dari banyak pihak. Akhir kata penulis mengucapkan kata terimakasih untuk semua pihak yang sudah membantu penulis skripsi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Padang, februari 2020

Peneliti

## UCAPAN TERIMA KASIH



Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, hidayah, serta kesehatan yang penulis rasakan hingga saat ini. Allah yang maha kuasa yang maha pendengar yang paling bijak, tempat berkeluh kesah yang paling aman, tempat menangis yang paling lepas, penulis sangat bersyukur berkat Allah yang maha kuasa akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik sesuai dengan harapan yang diinginkan dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membuat Lampu Hias dari Stik Es Krim Bagi Anak Tunarungu Kelas IX B di SLB Perwari Padang”.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari doa, motivasi, dukungan, bimbingan, saran, petunjuk dan semangat yang hebat dari semua pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Kepada orangtua saya tercinta yang selalu mendoakan selalu mendukung saya dan sampe di akhir perjuangan saya, tidak bisa diduga seperti jodoh dan maut di tangan tuhan. Ayah (Syua'ib Lubis), sudah terlebih dahulu menghadap kepada yang Maha Kuasa Allah SWT. Semoga ayah ditempatkan, ditempat terbaik disisi Allah SWT. Ibu (Masna Hayati) terimakasih ibu semua kasih sayang yang sudah ibu dan ayah berikan selama ini untuk saya. Sampe saat ini saya sangat bersyukur dilahirkan dari kedua orangtua terhebat seperti ayah dan ibu, saya tidak akan pernah temukan dimanapun kasih sayang seperti ibu dan ayah berikan pada saya. Terimakasih untuk segala support dan arahan dari ibu dan ayah baik segi kasih sayang maupun material yang ibu dan

ayah berikan untuk saya selama ini. Ibu semoga selalu diberikan selalu kesehatan dan dilindungi oleh Allah SWT. Anakmu sangat berterimakasih selalu untuk segala apa yang telah ibu dan ayah berikan, yang tidak pernah lupa mendoakan kesuksesan anaknya dan selalu mengarahkan yang terbaik. Kasih sayang yang tulus yang ibu dan ayah berikan kepada anak-anaknya semoga dibalas oleh Allah SWT.

2. Kepada abang dan kakak saya tiga abang dan dua kakak. Saya mengucapkan terimakasih selalu memberikan dukungan dan arahan tidak pernah lupa pada tanggung jawabnya selalu melindungi adiknya dan mengarahkan untuk lebih baik dari mereka. Terimakasih abang dan kakak dukungan moril atau material kepada saya. tidak akan pernah lupa dengan segala apa yang telah kalian berikan. Untuk semua kakak ipar saya dan keponakan saya, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.
3. Dr. Nurhastuti, M.Pd. selaku Ketua Jurusan serta Drs. Ardisal M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Bisaa Fakultas ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, terimakasih pada bapak dan ibuk yang telah memberikan banyak kesempatan serta banyak kemudahan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Ibu serta Bapak.
4. Bapak Dr.Jon Efendi, M.Pd., terimakasih banyak pak, sudah mau membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas waktu dan ilmu yang telah bapak berikan, untuk menjadi lebih baik lagi, terima kasih yang sebesar-besarnya pak atas semuanya. Semoga bapak dan keluarga selalu di berkahi dengan rahmat Allah SWT. Saya minta maaf jika masih banyak kekurangan-kekurangan yang saya miliki ya pak, tolong di maafkan jika ada kesalahan saya pak.

5. Ibu Prof. Hj. Mega Iswari, M.Pd. selaku dosen penguji, tak henti-hentinya selalu memberikan kesempatan, waktu, tenaga dan pengetahuan yang sangat membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas ilmunya bu. Semoga ilmu yang saya dapatkan selama ini dari ibu semasa perkuliahan dapat dipergunakan sebaik mungkin nantinya.
6. Ibu Armaini, S.Pd., M.Pd. selaku penguji 2 yang dengan senang hati mendampingi saya dalam penyelesaian tugas akhir ini, mulai dari proposal sampai sidang skripsi. Saya ucapkan terima kasih atas semua saran-saran ibu, ilmu yang ibu berikan selama saya duduk di bangku perkuliahan. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan ibu dibalas oleh Allah SWT dengan berlipat-lipat kebaikan dan keluarga ibu selalu dilimpahi dengan rahmat ilahi dan senantiasa berada dilindungannya. Semoga ilmu yang saya dapatkan dari ibu selama ini dapat saya gunakan dengan baik di masa depan.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Bisaa yang luar bisaa dengan ilmu pengetahuannya mengajarkan saya dari awal memasuki perkuliahan ini hingga menamatkan pendidikan di Jurusan ini, staf Tata Usaha Kak Susi, Pak Retman, Pak Nal, terima kasih atas segala bantuan yang diberikan, staf Perpustakaan terima kasih atas bantuannya kepada saya.
8. Teruntuk Ibu, Nur Afni S.Pd. Selaku wali kelas terimakasih banyak karena berkat persetujuan ibu dan kerjasama dari ibu sehingga skripssi ini dapat terselesaikan, maaf jika saya ada menyusahkan ibu, semoga ibu dan keluarga selalu dalam keadaan sehat dan dilindungi Allah SWT.
9. Terimakasih untuk kos Ijo lumut, Oca, Upe, Tita, Dapi, Yovi, Sisi, Ica dan Kania atas kebersamaannya slema 4 Tahun lebih ini, pas keluar dari Asrama hingga kita satu kos

sampai akhir terimakasih dan kemudian kalian meninggalkanku sendiri sebelum aku mendapat gelar S.Pd. kalianpun terlebih dahulu mendapatkan gelar tersebut. Untuk canda tawa dan air mata, dan nyinyirannya, terimakasih telah banyak mengajarkan arti kesabaran, arti menahan emosi, arti tidak harus selalu ego atas keinginan sendiri dan paling penting terimakasih telah menjadikan pribadi yang lebih baik lagi, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Semoga pertemanan kita terus berlanjut sampai kapanpun. Terima kasih atas kenangannya teman-teman, jangan lupa undangannya ya, siapapun diantara kita yang wisuda merahnya ya.

10. Untuk si Om terimakasih, selalu sabar mendengar keluh kesahku dan bacotanku selalu sabar menghadapi rasa egoku dan rasa ingin menang sendiri!. Selalu menasehatiku dan mengingatkanku. Hahaha..Makasih.
11. Terimakasih untuk angkatan 2015 untuk kekeluargaannya selama ini, untuk semua kebersamaannya selama ini, terimakasih atas saling berbagi informasi yang bermanfaat, semoga dengan berakhirnya perkuliahan kita disini, tidak membuat pertemanan kita berakhir semoga suatu saat kita bisa bertemu di lain waktu dan telah menjadi orang-orang yang hebat.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Kajian teori .....	
1. Pengertian Keterampilan .....	8
2. Pengertian Lampu Hias Dari Stik Es Krim .....	9
a) Pengertian Lampu Hias .....	9
b) Pengertian Stik Es Krim .....	12
c) Alat dan Bahan Membuat Lampu Hias dari Stik Es Krim .....	14
3. Hakikat Metode Demonstrasi .....	16
a) Pengertian Metode Demonstrasi .....	16

b) Tujuan Metode Demonstrasi .....	17
c) Kelebihan Metode Demonstrasi .....	17
d) Kekurangan Metode Demonstrasi .....	18
e) Langkah-langkah Metode Demosrtasi .....	18
4. Hakikat Tunarungu .....	19
a) Pengertian Tunarungu .....	19
b) Karakteristik Tunarungu .....	19
c) Klasifikasi Tunarungu.....	21
d) Penyebab Tunarungu .....	22
e) Prinsip-prinsip Pembelajaran Tunarungu .....	23
5. Penelitian Relevan .....	25
B. Kerangka Berfikir .....	26
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	27
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	28
C. Subjek Penelitian .....	28
D. Prosedur Penelitian .....	30
E. Teknik Keabsahan Data .....	37
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Kondisi awal .....	40
B. Siklus I .....	41
C. Siklus II .....	58
D. Pembahasan .....	69

E. Keterbatasan Penelitian .....	73
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>78</b>
<b>DOKUMENTASI .....</b>	<b>149</b>

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Konseptual .....	26
Bagan 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas .....	30

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4.1 Hasil Kemampuan Awal Siswa .....	40
Grafik 4.2 Hasil Kemampuan Siswa Pada Siklus II .....	57
Grafik 4.3 Hasil Kemampuan Siswa Pada Siklus II .....	68

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kemampuan Awal .....	78
Lampiran 2. Kisi-kisi .....	83
Lampiran 3 Instrumen Penelitian .....	88
Lampiran 4. Format Observasi Guru .....	98
Lampiran 5. Kopetensi Dasar Prakarya .....	96
Lampiran 6. RPP Siklus I .....	98
Lampiran 7. Instrumen Penelitian .....	113
Lampiran 8. Rekapitulasi Hasil kemampuan Siswa Siklus I .....	119
Lampiran 9.Format Hasil Observasi Guru .....	120
Lampiran 10. RPP Siklus II .....	123
Lampiran 11. Instrumen Penelitian .....	139
Lampiran 12. Rekapitulasi Hasil Kemampuan Siswa Siklus II .....	145
Lampiran 13. Format Hasil Observasi Guru.....	146

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu jalan mengembangkan sumber daya manusia. Maka pendidikan memiliki peranan penting untuk menciptakan manusia agar memajukan suatu negara sehingga mampu dalam bersaing dan menciptakan manusia yang berkualitas. Bersaing dalam perkembangan ilmu teknologi, pengetahuan, dan seni karena pendidikan yang berkualitas akan mampu menciptakan suatu negara menjadi negara berkembang dan maju. Pendidikan diberikan terhadap siswa salah satu usaha mengembangkan dan meningkatkan potensi yang ada pada dirinya, pendidikan bukan hanya bagi orang umum saja seperti sekolah yang biasa kita temui seperti sekolah SD, SMP, SMA ada juga sekolah SLB (Sekolah Luar Biasa).

Sekolah luar biasa adalah sekolah yang melayani siswa-siswa berkebutuhan khusus. Sekolah luar biasa bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami penyandang disabilitas (kelainan fisik) agar mampu, mengembangkan pengetahuan dan sikap. Keterampilan baik dalam pribadi dan bermasyarakat ketika melakukan hubungan timbal-balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya. Ada beberapa karakteristik siswa berkebutuhan khusus yang ada disekolah luar biasa dimana salah satunya adalah siswa tunarungu.

Tunarungu adalah mereka mengalami gangguan dalam pendengaran (Sumekar, 2009). Selain itu mereka juga mempunyai suatu kehidupan yang berbeda-beda sehingga setiap individu mereka memiliki potensi serta kekuatan yang berbeda-beda. Masih bisa dikatakan kemampuan mereka sama dengan anak normal pada lainnya. Mereka memiliki

suatu potensi juga kekuatan yang bisa dikembangkan untuk mencapai kehidupan mereka agar bisa berinteraksi dengan lingkungan, baik lingkungan rumah maupun sekolah dan juga masyarakat. Keterbatasan yang dimiliki oleh individu tunarungu bukanlah suatu kendala baginya untuk memperoleh pekerjaan, namun dengan kemampuan disetiap mereka masih bisa dikembangkan agar mereka memiliki pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Siswa tunarungu dapat dilatih serta diberikan bimbingan agar siswa memiliki keterampilan.

Keterampilan didapatkan dari pembelajaran yang diberikan oleh guru agar siswa bisa mandiri dari segi ekonomi dalam masyarakat dan juga mempunyai penghasilan sendiri, selain itu mampu membiayai kebutuhan hidupnya nanti. Dalam pembelajaran keterampilan guru memberikan bimbingan dan menyediakan berbagai kesempatan kepada siswa tunarungu agar memiliki kecakapan dan terampil serta mampu menciptakan sebuah karya yang berguna.

Pembelajaran keterampilan yang diajarkan oleh guru di sekolah diharapkan peserta didik mampu untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Pembelajaran keterampilan yang di berikan kepada siswa di sekolah luar biasa termasuk kedalam pembelajaran prakarya (SBDP). Proses pembelajaran keterampilan dituntut siswa untuk kreatif dalam mengolah barang untuk dijadikan sebuah karya dengan tangan atau buatan sendiri sehingga menghasilkan sesuatu barang yang berfungsi dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Apabila mendapatkan hasil yang bagus, maka di jadikan barang yang bernilai jual.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB Perwari Padang Kelas IX B terdapat dua siswa tunarungu jenis kelamin perempuan dan laki-laki. Peneliti

melakukan pengamatan di dalam kelas yang sedang berlangsung dalam pembelajaran keterampilan membuat lampu hias. Berlangsungnya pembelajaran di kelas tersebut peneliti melihat proses membuat keterampilan lampu hias siswa tidak mengalami masalah dalam fisik dan motorik ketika membuat keterampilan tersebut, karena sebelum peneliti melakukan pengamatan membuat lampu hias tersebut peneliti juga sebelumnya pernah melihat pelajaran membuat keterampilan lainnya. Akan tetapi terjadinya kendala yang diamati ketika pembuatan lampu hias ini, lampu hias yang diajarkan guru kepada siswa kurang menarik perhatian siswa sehingga siswa merasa bosan dalam membuatnya. Guru ketika mengajarkan proses membuat lampu hias tersebut hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Model lampu hias yang dibuat siswa terlalu sering diajarkan oleh guru dengan bentuk yang sama, dikarenakan tidak berhasil dan guru mengalami kendala dalam mengajarkan cara membuat lampu hias tersebut, jika dilihat yang diajarkan kepada siswa cukup rumit hingga membuat rasa bosan dan jenuh yang dirasakan oleh siswa dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Maka peneliti ingin membuat lampu hias dari stik es krim melalui metode demonstrasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IX B. Kurikulum yang digunakan yaitu K13, dengan standar KKM di sekolah yaitu 70. Membuat keterampilan sudah diajarkan kepada siswa, namun siswa dalam melakukan pembuatan keterampilan lampu hias tersebut siswa kurang termotivasi untuk mengikutinya. Hasil wawancara peneliti kepada guru siswa ternyata tampak kurang bersemangat dalam membuat keterampilan lampu hias tersebut, dikarenakan dengan model lampu hias yang sama dan kurang bervariasi dalam membuat keterampilan, maka

dari itu guru menjelaskan bahwa siswa ketika membuat lampu hias dalam membuatnya kurang cekat atau lambat dikarenakan rasa bosan yang siswa rasakan karena ketika pembuatan lampu hias hanya berpatokan pada gambar dan guru hanya mengajar dengan metode yang sama ceramah dan bertanya jawab. Untuk memperlancar penelitian ini guru bersama peneliti bekerja sama membuat keterampilan lampu dengan variasi terbaru dengan hiasan yang berbeda akan membuat siswa menjadi lebih tertarik. Terlihat sangat berbeda dari yang sebelumnya, dengan memberi hiasan yang baru dalam pembuatan keterampilan menghias lampu ini diharapkan siswa akan senang dan lebih menyukainya dan terpenting lagi siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran keterampilan yang akan di modifikasi dengan bentuk yang berbeda dan metode berbeda. Karena pembuatan lampu ini tidak terlalu sulit dari yang sebelumnya serta menarik tidak membosankan dan mudah ketika dalam proses pembuatannya, sehingga tidak terlalu payah dan rumit untuk dipelajari.

Berdasarkan dari penjelasan yang telah dipaparkan di atas peneliti ingin meningkatkan membuat keterampilan menghias lampu dari stik es krim, lampu hias dari stik es krim kayu ini memiliki fungsi dan nilai jual. Kebanyakan orang dalam mengolah sesuatu barang yang tidak dipakai itu sangat susah sehingga banyak orang yang tidak mengetahui bahwa dari stik es krim bekas pun bisa membuat hiasan lampu dan menjadikan lampu itu tampak lebih bagus dan elegan bahkan ketika di bentuk menjadi suatu yang tampak sangat bagus dan bisa bernilai jual.

Membuat lampu hias dari stik es krim bekas ini memiliki fungsi yang sangat bagus memberikan warna dalam suatu ruangan. Menjadikan ruangan tampak lebih nyaman dan tidak mengurangi fungsi pada lampu yaitu menerangi ruangan. Pembuatan

lampu hias ini selain bahannya mudah didapat dari barang bekas es krim yang kita buang bahkan dibuang oleh orangpun kita bisa mengumpulkannya dan memanfaatkannya kembali, dan bisa dibeli karena sangat mudah untuk mendapatkan stik es krim ini serta memiliki harga terjangkau. Stik es krim tidak membutuhkan biaya yang sangat besar dan pembuatannya juga mudah cukup membentuk stik es krim berbentuk sangkar setengah lingkaran dan kemudian direkatkan menggunakan lem lilin sebagai perekat. Pembuatan lampu hias ini pada dasarnya tidak menuntut siswa untuk berfikir terlalu keras untuk menghasilkan sebuah karya tetapi menggunakan tenaga yang ada sehingga siswa tunarungu mampu mengerjakan proses pembuatan lampu hias dari stik.

Meningkatkan pembuatan lampu hias dari stik es krim dapat dilaksanakan melalui metode demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan metode dengan menggunakan benda, alat dan informasi yang dapat memberikan gambaran yang nyata dan sebenarnya (Rahman, 2018). Tunarungu membutuhkan tehnik mengajar untuk mudah dipahami oleh siswa dan tidak terlalu kaku dan tidak membosankan. Metode ini bisa untuk siswa tunarungu, karena memerlukan alat peraga yang nyata serta contoh yang nyata. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang membuat lampu hias dari stik es krim.

## **B. Perumusan dan Pemecahan Masalah**

### 1. Rumusan Masalah

Perumusan masalah berdasarkan perolehan dari identifikasi yang terdapat di latar belakang masalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana proses meningkatkan keterampilan membuat lampu hias dari stik es krim melalui metode demonstrasi bagi siswa tunarungu kelas IX B di SLB Perwari Padang?
- b) Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan membuat lampu hias dari stik es krim bagi siswa tunarungu kelas IX B di SLB Perwari Padang?

### 2. Pemecahan Masalah

- a) Melaksanakan semua tahap-tahap melaksanakan membuat keterampilan membuat lampu hias dari stik es krim untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
- b) Peneliti memberikan solusi dengan melalui metode demonstrasi untuk meningkatkan keterampilan membuat lampu hias dari stik es krim bagi siswa tunarungu kelas IX B di SLB Perwari Padang.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran dalam meningkatkan Keterampilan membuat lampu hias dari stik es krim melalui metode demonstrasi bagi siswa tunarungu kelas IX B di SLB Perwari Padang.
2. Untuk membuktikan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan membuat lampu hias dari stik es krim bagi siswa tunarungu kelas IX B di SLB Perwari Padang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan di atas, maka hasil dari penelitian ini harapannya bisa memberikan manfaat kepada pihak terkait antara lain :

1. Dengan mengetahui langkah-langkah membuat lampu hias dari stik es krim melalui metode demonstrasi dapat memberikan wawasan baru untuk mengembangkan keterampilan membuat lampu hias dari stik es krim.
2. Dengan metode demonstrasi yang diterapkan dalam membuat lampu hias dari stik es krim, dapat menunjang keberhasilan siswa membuat lampu hias dari stik es krim.